

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Pelatihan *Resiliency* Anak Jalanan pada Rumah Singgah “X” Jakarta, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pelatihan *Resiliency* terhadap peningkatan tingkat *resiliency* pada anak jalanan di Rumah Singgah ”X” Jakarta
2. Peningkatan tingkat *resiliency* disertai dengan peningkatan pada aspek-aspek *resiliency*, aspek otonomi mengalami peningkatan sebesar 75%, aspek *problem solving* mengalami peningkatan sebesar 60%, aspek orientasi pada tujuan dan masa depan mengalami peningkatan sebesar 65%, dan aspek Kompetensi Sosial mengalami peningkatan sebesar 45%.
3. Aspek otonomi mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek lainnya karena proses *experiential learning* yang dilakukan pada Pelatihan *Resiliency* sampai pada usaha melatih lebih dalam dan melatih pula elemen-elemen dari aspek otonomi.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Pengembangan Ilmu:

1. Uji analisis untuk mengetahui kontribusi di tiap-tiap aspek pada kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dan berfungsi dengan baik walaupun di tengah situasi yang menekan atau banyak halangan dan rintangan.
2. Melakukan observasi diantara waktu pelatihan agar perubahan perilaku dapat dimonitor dengan baik.
3. Melakukan wawancara dengan pembina di Rumah Singgah X untuk melihat apakah ada perubahan perilaku yang signifikan setelah pelatihan.

5.2.2 Saran Guna Laksana:

1. Pelatihan *Resiliency* dirancang dengan aspek otonomi sebagai dasar pembuatan modul pelatihan pada aspek lainnya,
2. Kurangnya keterkaitan antara aspek Kompetensi Sosial dengan *resiliency* menunjukkan sebaiknya pelatihan ini menilik kembali atau menambah modul-modul yang bisa digunakan untuk mengkaitkan aspek Kompetensi Sosial dengan *resiliency* mengingat anak-anak jalanan perlu diajak memahami bagaimana membangun suatu relasi dan kedekatan yang positif terhadap orang lain.
3. Penambahan dua sampel yang tidak berasal dari Rumah Singgah X, bukan merupakan bagian dari populasi sampel.